

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Universitas Telkom

Universitas Telkom (disingkat Tel-U) berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Tel-U mengkhususkan program studinya pada bidang “*Information and Communications Technologies, Management and Creative Industries*” sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industri TIK yang begitu pesat. Tel-U adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Kampus Universitas Telkom bertempat di kawasan Bandung Technoplex. Kampus tersebut merupakan pengembangan kampus STT Telkom yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto pada tahun 24 Maret 1994. Di masa lalu, kawasan tersebut merupakan lokasi penempatan stasiun pemancar radio tertua kedua di Indonesia milik Pemerintah Kolonial Belanda, yang kemudian ikut mengumandangkan berita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 ke berbagai penjuru dunia. Nilai sejarah dan karya-karya Tridharma yang telah dihasilkan oleh kampus-kampus sebelumnya akan menginspirasi Universitas Telkom untuk berkembang terus menjadi kampus kebangsaan dan sekaligus kampus dunia (*World Class University*) yang akan selalu menciptakan masa depan (*Creating the Future*) melalui pengembangan *cross-culture academic atmosphere* dan *global academia*. *Nick name* (julukan) Tel-U dan moto *Creating the Future* merupakan gagasan yang diberikan oleh Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Direktur Utama/CEO PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada saat Universitas Telkom didirikan sebagai

penggabungan IT Telkom, IM Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom. Untuk mencapai visi dan menjalankan misinya, Universitas Telkom harus menunaikan amanah dengan memegang teguh nilai-nilai inti yang diyakininya dalam penyelenggaraan Tridharma secara bertanggungjawab, mandiri, berintegritas tinggi serta memegang prinsip-prinsip Tatakelola Universitas Yang Baik (*Good University Governance*), dengan memperhatikan aspek pertumbuhan, keselarasan, pemerataan dan keterjangkauan, sehingga pada masyarakat luas bertumbuh rasa memiliki yang tinggi terhadap Universitas Telkom (sumber: <http://www.telkomuniversity.ac.id/index.php/sejarah>).

1.1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Universitas Telkom

Adapun Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai yang dimiliki universitas adalah:

A. Visi

Visi Universitas Telkom adalah menjadi perguruan tinggi berkelas dunia (*A World Class University*) yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

B. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional;
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional;
- c. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

C. Tujuan

- a. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional;
- c. Menciptakan budaya riset, atmosfir akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika;

- d. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

D. Nilai

Professionalism, Recognition of achievement, Integrity, Mutual respect Entrepreneurship (PRIME).

1.1.3 Logo Universitas Telkom

Di bawah ini terdapat logo Universitas Telkom:



Gambar 1.1

Logo Universitas Telkom

Sumber: www.telkomuniversity.ac.id

Berikut adalah penjelasan dari logo Universitas Telkom:

1. Bentuk dasar Logo Tel-U berupa perisai melambangkan institusi yang kokoh dan memiliki daya juang yang tinggi, dengan inisial huruf T dari 'Telkom' menandakan ciri/identitas dan kebanggaan untuk bersama mengembangkan diri.
2. Dasar perisai berupa huruf U dari 'University' sebagai landasan konsep komunitas pendidikan dan riset tingkat tinggi.
3. Bentuk utama pada puncak perisai berupa 'buku terbuka' melambangkan keterbukaan pikiran dan imajinasi, siap mengembangkan inovasi dan pedoman keilmuan baru dalam globalisasi dunia.

1.1.4 Struktur Organisasi Universitas Telkom

Universitas Telkom memiliki sebelas struktur organisasi untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat khususnya sivitas akademik Tel-U dalam bidang pendidikan, di antaranya:

- A. Struktur organisasi Universitas Telkom (lampiran 1)
- B. Struktur organisasi Wakil Rektor I Universitas Telkom (lampiran 2)
- C. Struktur organisasi Wakil Rektor II Universitas Telkom (lampiran 3)
- D. Struktur organisasi Wakil Rektor III Universitas Telkom (lampiran 4)
- E. Struktur organisasi Wakil Rektor IV Universitas Telkom (lampiran 5)
- F. Struktur organisasi Kesekretariatan & *Public Relation* Universitas Telkom (lampiran 6)
- G. Struktur organisasi Satuan Penjamin Mutu Universitas Telkom (lampiran 6)
- H. Struktur organisasi Satuan Audit Internal Universitas Telkom (lampiran 6)
- I. Struktur organisasi Fakultas Universitas Telkom (lampiran 7)
- J. Struktur organisasi Wakil Dekan I Universitas Telkom (lampiran 8)
- K. Struktur organisasi Wakil Dekan II Universitas Telkom (lampiran 8)

1.1.5 Jumlah Dosen, Mahasiswa, dan Pegawai (*Staff*) yang Terdaftar di Universitas Telkom

Universitas Telkom memiliki jumlah dosen sebanyak 716 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Dosen Universitas Telkom

NO	PROGRAM STUDI (PRODI)	JUMLAH
1	PRODI D3 KOMPUTERISASI AKUNTANSI (FIT)	12
2	PRODI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA (FIT)	29
3	PRODI D3 MANAJEMEN PEMASARAN (FIT)	17
4	PRODI D3 TEKNIK INFORMATIKA (FIT)	16
5	PRODI D3 TEKNIK KOMPUTER (FIT)	27
6	PRODI D3 TEKNIK TELEKOMUNIKASI (FIT)	19
7	PRODI D3 PERHOTELAN (FIT)	11

(*Bersambung*)

(Tabel 1.1 sambungan)

NO	PROGRAM STUDI (PRODI)	JUMLAH
8	PRODI S1 AKUNTANSI (FEB)	27
9	PRODI S1 MANAJEMEN (FEB)	80
10	PRODI S1 DESAIN INTERIOR (FIK)	16
11	PRODI S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (FIK)	38
12	PRODI S1 DESAIN PRODUK (FIK)	5
13	PRODI S1 KRIYA TEKSTIL & MODE (FIK)	8
14	PRODI S1 SENI RUPA MURNI (FIK)	6
15	PRODI S1 ADMINISTRASI BISNIS (FKB)	40
16	PRODI S1 ILMU KOMUNIKASI (FKB)	39
17	PRODI S1 ILMU KOMPUTASI (FIF)	25
18	PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA (FIF)	59
19	PRODI S1 TEKNIK INDUSTRI (FRI)	61
20	PRODI S1 SISTEM INFORMASI (FRI)	29
21	PRODI S1 SISTEM KOMPUTER (FTE)	23
22	PRODI S1 TEKNIK ELEKTRO (FTE)	24
23	PRODI S1 TEKNIK FISIKA (FTE)	17
24	PRODI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI (FTE)	60
25	PRODI S2 TEKNIK ELEKTRO (FTE)	10
26	PRODI S2 MANAJEMEN (FEB)	11
27	PRODI S2 TEKNIK INFORMATIKA (FIF)	7
TOTAL		716

Sumber: SDM Universitas Telkom

Universitas Telkom memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 18.524 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Telkom

NO	PROGRAM STUDI (PRODI)	JUMLAH
1	D3 KOMPUTERISASI AKUNTANSI	351
2	D3 MANAJEMEN INFORMATIKA	913
3	D3 MANAJEMEN PEMASARAN	427
4	D3 PERHOTELAN	55
5	D3 TEKNIK INFORMATIKA	365

(Bersambung)

(Tabel 1.2 sambungan)

NO	PROGRAM STUDI (PRODI)	JUMLAH
6	D3 TEKNIK KOMPUTER	426
7	D3 TEKNIK TELEKOMUNIKASI	452
8	S1 ADMINISTRASI BISNIS	969
9	S1 ADMINISTRASI BISNIS (INTERNATIONAL CLASS)	0
10	S1 ADMINISTRASI BISNIS - PINDAHAN	0
11	S1 AKUNTANSI	797
12	S1 AKUNTANSI - PINDAHAN	0
13	S1 DESAIN INTERIOR	542
14	S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	1577
15	S1 DESAIN PRODUK	189
16	S1 ILMU KOMPUTASI	620
17	S1 ILMU KOMUNIKASI	1140
18	S1 INTERNATIONAL ICT BUSINESS	157
19	S1 KRIYA TEKSTIL DAN MODE	253
20	S1 MANAJEMEN (MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI & INFORMATIKA)	1745
21	S1 SENI RUPA MURNI	38
22	S1 SISTEM INFORMASI	843
23	S1 SISTEM INFORMASI (INTERNATIONAL CLASS)	1
24	S1 SISTEM KOMPUTER	707
25	S1 SISTEM KOMPUTER - PINDAHAN	0
26	S1 TEKNIK ELEKTRO	635
27	S1 TEKNIK FISIKA	410
28	S1 TEKNIK INDUSTRI	1362
29	S1 TEKNIK INDUSTRI (INTERNASIONAL CLASS)	0
30	S1 TEKNIK INFORMATIKA	1557
31	S1 TEKNIK INFORMATIKA (INTERNATIONAL CLASS)	0
32	S1 TEKNIK INFORMATIKA - PINDAHAN	0
33	S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI	1583
34	S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI (INTERNATIONAL CLASS)	0
35	S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI - PINDAHAN	0
36	S2 ELEKTRO - TELEKOMUNIKASI	63
37	S2 INFORMATIKA	77
38	S2 MANAJEMEN	257
39	Exchange Student	13
TOTAL		18524

Sumber: SDM Universitas Telkom

Universitas Telkom memiliki jumlah pegawai aktif sebanyak 633 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Total Pegawai Aktif Universitas Telkom

NO	DIREKTORAT / FAKULTAS / PRODI		JUMLAH
1	REKTORAT		35
2	WAREK I		99
3	WAREK II		108
4	WAREK III		84
5	WAREK IV		70
6	FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO (FTE)	PRODI S1 SISTEM KOMPUTER	33
		PRODI S1 TEKNIK ELEKTRO	
		PRODI S1 TEKNIK FISIKA	
		PRODI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI	
		PRODI S2 TEKNIK ELEKTRO	
7	FAKULTAS EKONOMI & BISNIS (FEB)	PRODI S1 AKUNTANSI (FEB)	43
		PRODI S1 MANAJEMEN (FEB)	
		PRODI S2 MANAJEMEN (FEB)	
8	FAKULTAS KOMUNIKASI & BISNIS (FKB)	PRODI S1 ADMINISTRASI BISNIS (FKB)	30
		PRODI S1 ILMU KOMUNIKASI (FKB)	
9	FAKULTAS INDUSTRI KREATIF (FIK)	PRODI S1 DESAIN INTERIOR (FIK)	44
		PRODI S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (FIK)	
		PRODI S1 DESAIN PRODUK (FIK)	
		PRODI S1 KRIYA TEKSTIL & MODE (FIK)	
		PRODI S1 SENI RUPA MURNI (FIK)	
10	FAKULTAS INFORMATIKA (FIF)	PRODI S1 ILMU KOMPUTASI (FIF)	36
		PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA (FIF)	
		PRODI S2 TEKNIK INFORMATIKA (FIF)	

(Bersambung)

(Tabel 1.3 sambungan)

NO	DIREKTORAT / FAKULTAS / PRODI		JUMLAH
11	FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI (FRI)	PRODI S1 TEKNIK INDUSTRI (FRI)	22
		PRODI S1 SISTEM INFORMASI (FRI)	
12	FAKULTAS ILMU TERAPAN (FIT)	PRODI D3 KOMPUTERISASI AKUNTANSI (FIT)	29
		PRODI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA (FIT)	
		PRODI D3 MANAJEMEN PEMASARAN (FIT)	
		PRODI D3 TEKNIK INFORMATIKA (FIT)	
		PRODI D3 TEKNIK KOMPUTER (FIT)	
		PRODI D3 TEKNIK TELEKOMUNIKASI (FIT)	
		PRODI D3 PERHOTELAN (FIT)	
TOTAL		633	

Sumber: SDM Universitas Telkom

1.2 Latar Belakang Penelitian

Setiap negara memiliki strategi dalam menghadapi globalisasi sehingga dampaknya pun beragam. Adanya globalisasi akan berpengaruh pada suatu bangsa dan negara, masyarakat bahkan individu dalam masyarakat. Pengaruh yang ditimbulkan globalisasi pada suatu bangsa terjadi di berbagai bidang, antara lain bidang ekonomi, politik, sosial budaya, bidang pertahanan dan keamanan, bidang agama, bidang pendidikan, dan sebagainya.

Globalisasi dalam dunia pendidikan dapat dipandang sebagai internasionalisasi, yaitu dengan meningkatkan hubungan internasional. Ketergantungan di antara negara akan semakin meningkat sehingga akan tercipta hubungan yang intens antar negara untuk memenuhi kebutuhannya. Globalisasi mengakibatkan adanya kompetisi atau persaingan di dalam dunia pendidikan karena kemajuan teknologi dan informasi.

Globalisasi memberi pengaruh kepada setiap institusi pendidikan, termasuk Universitas Telkom (Tel-U) untuk melakukan internasionalisasi sehubungan dengan fakta lingkungan yaitu adanya *Asean Economy Community* (AEC) tahun 2015, Tel-U harus mempersiapkan lulusan yang dapat berkompetisi dengan tenaga kerja asing. Di samping itu, Tel-U harus dapat membangun kerjasama dengan universitas di luar negeri yang memiliki fokus dan kompetensi sama dengan yang dimiliki oleh program studi di Tel-U. Maka dari itu, Tel-U bertekad menjadi perguruan tinggi berbasis riset yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta dapat bersaing baik pada level nasional maupun internasional sesuai dengan visinya yaitu menjadi perguruan tinggi berkelas dunia (*A World Class University*) yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi. Tel-U sebagai perguruan tinggi yang baru menyelesaikan tahap penggabungan akan memfokuskan pada beberapa hal:

1. Konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola Universitas Telkom.
2. Memberdayakan grup riset dalam kelompok keahlian dan *research center* untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Penguatan kerjasama internasional.
4. Peningkatan sistem pembelajaran yang salah satunya mendukung sistem pembelajaran jarak jauh bertaraf internasional.

Direktur Aliansi Strategis YPT Agus Achmad (2012) mengatakan penggabungan atau *merger* dari empat pendidikan tinggi tersebut merupakan respon dari rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 bahwa ada dorongan bagi universitas yang ada di Indonesia untuk menjadi *World Class University* (sumber: <http://www.telkomuniversity.ac.id/index.php/profil>). Sebagai lembaga gabungan dari empat institusi yang berbeda, tata kelola menjadi hal pertama yang penting untuk dibenahi. Tatakelola tersebut menjadi target strategis yang harus diwujudkan sehubungan dengan pencapaian tujuan strategis institusi.

Pembenahan tata kelola perlu dilakukan dengan basis pengelolaan universitas yang baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Direktur Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dit. Lemkerma Ditjen Dikti) Hermawan Kresno (2014) yang menyatakan bahwa untuk membangun kebudayaan akademik diperlukan tata kelola perguruan tinggi yang baik guna menumbuhkan kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi (sumber: <http://dikti.go.id/blog/2014/03/11/membangun-budaya-akademik-melalui-tata-kelola>).

Analisis SWOT Tel-U yang berkaitan dengan konsolidasi internal dalam rangka tata kelola universitas yang baik yaitu pada salah satu poin kelemahan (*weakness*) Tel-U tersebut bahwa Tel-U ‘belum memiliki struktur organisasi yang teruji’ dimana peleburan keempat institusi ini membentuk struktur dan budaya organisasi baru yang masih belum teruji keefektifannya dalam menyusun strategi institusi hingga melaksanakan program-program yang sudah direncanakan (sumber: www.telkomuniversity.ac.id/index.php/page/strategic-plans). Pernyataan tersebut dipertegas oleh Direktur Koordinator Manajemen Transformasi Tel-U Husni Amani (2015) yang mengatakan bahwa belum teruji keefektifannya terjadi karena kemampuan manajerial (*skill*) dan proses bisnis atau prosedur belum lengkap dan sempurna. Hal tersebut menjadi masalah dalam penyelesaian pekerjaan sehingga struktur organisasi Tel-U yang di dalamnya terdapat dimensi kompleksitas, formalisasi, sentralisasi, dan koordinasi masih melakukan penyesuaian-penyesuaian baik penambahan, pengurangan atau pertukaran posisi dalam mencapai visi Tel-U yang telah ditetapkan. Penyesuaian tersebut tentunya memerlukan waktu sehingga aktivitas-aktivitas tersebut memerlukan korelasi yang lebih baik (koordinasi). Penyesuaian tersebut sebagiannya meliputi penyempurnaan *job description* (formalisasi), pengembangan prosedur-prosedur (formalisasi), dan mutasi anggota organisasi (kompleksitas). Maka dari itu, perlu dijelaskan dimensi struktur organisasi agar pengaturan berbagai elemen organisasi berada pada tempat dan fungsinya masing-masing untuk penyelesaian pekerjaan organisasi dengan pedoman visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai secara efektif sehingga hal tersebut dapat membantu Pimpinan dalam mendesain organisasi,

mengidentifikasi, dan mengelola sumber daya manusia. Perubahan struktur organisasi merupakan salah satu strategi untuk mencapai visi Tel-U.



Gambar 1.2

Imperatif Strategi

Sumber: Kusdi (2011: 86)

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa strategi merupakan penerjemahan dari analisis lingkungan dan analisis terhadap kemampuan internal atau kapabilitas organisasi yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam struktur organisasi. Dalam pandangan modern, struktur menjadi bagian penting dalam analisis organisasi karena struktur merupakan bagian dari organisasi yang secara langsung bersentuhan dengan lingkungan. Kemudian dengan mengingat adanya dorongan untuk menjadi *World Class University* pada Tel-U, maka perubahan organisasi Tel-U diarahkan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Untuk mencapai tingkat efektivitas organisasi tersebut, maka perubahan organisasi salah satunya harus dilakukan dengan menata kembali struktur organisasi yang diarahkan pada bentuk struktur yang lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi. Sasaran dari perubahan struktur organisasi adalah agar Tel-U dapat melakukan konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola Tel-U. Walaupun efektivitas organisasi Tel-U tidak cukup hanya dilakukan dengan perubahan struktur organisasi, namun demikian, perubahan struktur organisasi akan menjadi landasan bagi perubahan-perubahan yang lain.

Struktur organisasi Tel-U mencakup tujuan dimungkinkannya konsolidasi internal tersebut. Maka dari itu, diakui adanya kebutuhan untuk mengkoordinasikan pola interaksi para anggota organisasi secara formal melalui struktur organisasi agar visi atau tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara selaras dan harmonis

sehingga memerlukan kerjasama dan usaha yang sungguh-sungguh dari seluruh anggota organisasi untuk saling memenuhi kewajiban masing-masing secara bertanggung jawab. Begitu pun dalam penggabungan keempat institusi yang sebelumnya berdiri masing-masing untuk menjadi satu perguruan tinggi Universitas Telkom maka dibutuhkan struktur organisasi yang efektif berdasarkan visi, misi, serta tujuannya yang baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan struktur organisasi Universitas Telkom. Adapun judul penelitian ini adalah: **“ANALISIS STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TELKOM”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompleksitas dari struktur organisasi Universitas Telkom?
2. Bagaimana formalisasi dari struktur organisasi Universitas Telkom?
3. Bagaimana sentralisasi dari struktur organisasi Universitas Telkom?
4. Bagaimana koordinasi dari struktur organisasi Universitas Telkom?

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur organisasi Universitas Telkom (Tel-U) saat ini dari aspek:

1. Kompleksitas struktur organisai Universitas Telkom.
2. Formalisasi struktur organisasi Universitas Telkom.
3. Sentralisasi struktur organisasi Universitas Telkom.
4. Koordinasi struktur organisasi Universitas Telkom.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan yang dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

1.5.1 Aspek Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti dan pemerhati masalah-masalah organisasi, khususnya masalah struktur organisasi, dengan melihat sejauh mana struktur organisasi Tel-U yang berjalan saat ini dalam membentuk atau meningkatkan efektivitas organisasi khususnya di Universitas Telkom.

1.5.2 Aspek Praktis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menyumbangkan suatu pemikiran yang efektif terhadap kebijakan struktur organisasi universitas, terutama untuk membangun atau meningkatkan keefektifan organisasi Universitas Telkom dalam memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat khususnya sivitas akademik Tel-U dalam bidang pendidikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang objek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini mengemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan topik dan variabel penelitian. Kajian pustaka mencakup teori-teori yang sudah ada dalam buku teks maupun temuan-temuan terbaru yang ditulis dalam jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang dapat dipercaya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan harus diuraikan secara rinci dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Sistematika pembahasan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap cakupan, batasan, dan isi topik apabila disajikan dalam sub-sub judul. Setiap aspek pembahasan dimulai dari analisis data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan sebaiknya dilakukan dengan membandingkan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teori yang relevan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan. Terdapat dua alternatif cara penelitian kesimpulan, yaitu dengan cara butir demi butir dan dengan cara uraian padat.

Saran merupakan implikasi kesimpulan yang berhubungan dengan masalah. Selain menyentuh aspek praktis, perumusan rekomendasi juga harus ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian, dan dapat pula ditujukan kepada para peneliti berikutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian sebelumnya.